BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : SUARA PEMBARUAN
Subyek : Perubahan Iklim
Edisi : 6/Oktober/2007
Hari : Sabtu
Halaman : 12

Kesadaran Pemerintah tentang Perubahan Iklim Masih Rendah

[JAKARTA] Tingkat kesadaran pemerintah terhadap masalah perubahan iklim global beserta dampak yang ditimbulkannya baru muncul saat Indonesia ditunjuk menjadi tuan rumah Konferensi Para Pihak (Conference of Parties/ COP) ke-13 United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). COP ke-13 akan dilaksanakan di Bali, 3-14 Desember 2007, diikuti 189 negara dengan jumlah peserta sekitar 10.000 orang.

Kepala bagian Adaptasi Perubahan Iklim Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Dadang Hilman, saat buka puasa bersama media dan PT Riau Andalan Pulp and Paper, di Jakarta, Jumat (5/10), mengakui, kesadaran pemerintah tentang perubahan iklim masih rendah sebelum Indonesia ditunjuk menjadi tuan rumah yang diputuskan pada COP ke-12 di Nairobi tahun lalu.

Dadang mengatakan, saat ini kehendak politik pemerintah untuk menghadapi perubahan iklim cukup besar. Hal ini terlihat dari mulai adanya koordinasi antarinstansi untuk menyikapi perubahan iklim.

Sementara itu, Direktur Sustainability APRIL (induk perusahaan PT Riau Andalan Pulp and Paper), Neil Franklin, mengatakan, Indonesia bisa menyelamatkan hutan tropis dengan mengelola hutan secara lestasi dan keberlanjutan guna mengurangi pengeluaran emisi.

Neil mengungkapkan, pihaknya mengadopsi sistem *mosaic plantation* untuk mengelola perencanaan hutan tanaman. Dengan sistem ini, hutan yang memiliki nilai konservasi yang tinggi tetap terjaga. [E-7]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup